

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. M. W., Suryadi, A., Fajri, M., Leihitu, I., & Dkk. (2023). *Laporan Penelitian Prasejarah Kawasan Logas Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Tidak diterbitkan.
- Anil, D., Ajithprasad, P., Mahesh, V., & Jha, G. (2019). Middle Palaeolithic Sites Associated with Youngest Toba Tuff Deposits from The Middle Gundlakamma Valley, Andhra Pradesh, India. *Heritage: Journal of Multidisciplinary Studies in Archaeology*, 7, 1–14.
- Bachri, S. (2006). Peran Deformasi Pensesaran Mendatar Terhadap Pembentukan Beberapa Cekungan Kecil Paleogen di Sumatera Barat dan Jambi. *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*, XVI(4), 232–240.
- Balai Pelestarian Manusia Purba, S. (2017). *Garis Movius, Kenyataan atau Khayalan*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses pada 8 Juli 2024 dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/garis-movius-kenyataan-atau-khayalan/>
- Barber, A. ., Crow, M. ., & Milsom, J. . (2005). *Sumatra Geology, Resources and Tectonic Evolution*. London: The Geological Society.
- Canti, M., Heathcote, J., Ayala, G., Corcoran, J., & Snidell, J. (2015). *Geoarchaeology Using Earth Sciences to Understand the Archaeological Record*. London: Historic England.
- Charlie, A. (2020). *Statistik Tanaman Buah - Buahan dan Sayuran Tahunan*

Kabupaten Kuantan Singingi 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

Clarkson, C. (2016). *Lithics and Landscape Archaeology*. 490–501.

<https://doi.org/10.4324/9781315427737-62>

Clarkson, C., Harris, C., L, B., Neudorf, C. M., Roberts, R. G., Lane, C., Norman, K., & Dkk. (2020). Human occupation of northern India spans the Toba super-eruption 74.000 years ago. *Nature Communications*, 11(1).

<https://doi.org/10.1038/s41467-020-14668-4>

Dinas Kebudayaan Provinsi Riau. (2021). *Laporan Akhir Konsultan Penelitian Potensi Kawasan Hutan Purbakala*. Pekanbaru: Tidak diterbitkan.

Fisabilillah, M. A. F., & Sukmaringga, D. (2024). *Kecamatan Sentajo Raya Dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

Ginting, A. O., Jaya, A. F., Ramadhan, F. T. A., & Deni, R., (2018). *Karst dan Gua, Eksplorasi Keindahan Bawah Tanah Solok Selatan, Sumatera Barat*. Bogor: Lembaga Alam Tropika Indonesia.

Goh, H. M., Bakry, N., Saidin, M., Shahidan, S., Curnoe, D., Saw, C. Y., & Dkk.(2020). The Palaeolithic Stone Assemblage of Kota Tampan, West Malaysia. *Antiquity*, 94(377). <https://doi.org/10.15184/aqy.2020.158>

Hafifah, S. (2023). *Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

Hutomo, J. B., & Firmansyah, Y. (2020). Analisis Stratigrafi Dan Rumusan

- Sejarah Geologi Daerah Cibodas Dan Sekitarnya, Kecamatan Majalengka, Jawa Barat. *Padjadjaran Geoscience Jurnal*, 4(3), 214–219.
- Inizan, M. ., Ballinger, M. R., Roche, H., & Dkk. (1999). *Technology and Terminology of Knapped Stone*. <https://doi.org/10.4324/9781003350347-4>
- Intan, M. F. S. (2017). Situs Paleolitik DAS Kikim, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan: Kajian Aspek Geologi. *Kalpataru*, 73–86.
<https://ejournal.brin.go.id/kalpataru/article/view/2654>
- Martodjojo, S., & Djuhaeni. (1996). *Sandi Stratigrafi Indonesia Edisi 1996*. Jakarta: Ikatan Ahli Geologi Indonesia.
- Metcalf, I. (2005). Asia: South-East. *Encyclopedia of Geology* .169–196.
<https://doi.org/10.1016/B0-12-369396-9/00395-6>
- Metcalf, I. (2011). Tectonic framework and Phanerozoic Evolution of Sundaland. *Gondwana Research*, 19(1), 3–21.
<https://doi.org/10.1016/j.gr.2010.02.016>
- Mulyana, B., Mochamad, R., & Gani, G. (2015). Litostratigrafi Cekungan Ombilin Dalam Kerangka Tectono-Sedimentation Rift Basin. *Bulletin of Scientific Contribution*, 13(2), 93–99.
- Naryanto, H. S. (1997). Kegempaan di Daerah Sumatra. *Alami*, 2(3), 3–7.
- Nofirman. (2017). Sebaran Bukit Karst Di Wilayah Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Georafflesia*, 2(1), 2541–125.
- Noor, D. (2009). *Pengantar Geologi*. Bogor:CV.Graha Ilmu.

Nurani, I. A. (2000). Teknik Analisis Serpih Bilah. *Berkala Arkeologi*, 20(1), 26–39. <https://doi.org/10.30883/jba.v20i1.804>

Nurani, I. A. N. (2021). Lanskap Hunian Kala Plestosen – Awal Holosen Kawasan Gunung Sewu: Pengaruh Lingkungan Alam Dalam Bertahan Hidup. *Prosiding Balai Arkeologi Jawa Barat*, 59–72. <https://doi.org/10.24164/prosiding.v4i1.6>

Pemerintah Daerah Sumatera Barat.(2021). *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Sumatera Barat Tahun 2020*. Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Pollard, A. M. (1999). Geoarchaeology: An introduction. *The Geological Society*, 7–14. <https://doi.org/10.1144/GSL.SP.1999.165.01.01>

Polly, P. D. (2011). *The Oligocene Epoch*. Diakses pada 23 Agustus 2024 dari <https://ucmp.berkeley.edu/tertiary/oligocene.php>

Prasetyo, S. E. (2012). Potensi Arkeologis Daerah Aliran Sungai Kikim Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. *Jurnal Arkeologi Papua*, 4(1), 51–64. <https://jurnalarkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/76>

Prothero, D. R. (2021). *Paleogene Period*. Diakses pada 11 Mei 2024 dari <https://www.sciencedirect.com/topics/earth-and-planetary-sciences/paleogene-period>.

Ramadhana, I., Mardiana, U., Muljana, B., & Maulana, I. H. (2022). Fasies Pengendapan Batubara Formasi Muara Enim di Tambang Air Laya,

Cekungan Sumatra Selatan. *Padjajaran Geoscience Journal*, 6(4), 994–1006.

Ramadhani, S. Firdaus, R. & Ekawati G. M. (2016). Pemodelan Basement Rock Pra-Tersier Dan Struktur Geologi Bawah Permukaan di Cekungan Sumatera Selatan Menggunakan Gaya Berat. *Jurnal Online Mahasiswa Teknik Geofisika Institut Teknologi Sumatera*, 1–10.

Romanowska, I., Gamble, C., Bullock, S., & Sturt, F. (2017). Dispersal and The Movius Line: Testing The Effect of Dispersal on Population Density Through Simulation. *Quaternary International*, 53–63.
<https://doi.org/10.1016/j.quaint.2016.01.016>

Ross, C. A., & Ross, J. R. . (2024a). *Mass Extinction*. Diakses pada 19 Oktober 2024 dari <https://www.britannica.com/science/Permian-Period/Mass-extinction>

Ross, C. A., & Ross, J. R. . (2024b). *Paleoclimate In Permian Period*. Diakses pada 19 Oktober 2024 dari <https://www.britannica.com/science/Permian-Period/Occurrence-and-distribution-of-Permian-deposits>

Rudyan, A. N. (2022). *Penentuan Jenis Akuifer Berdasarkan Analisis Resistivitas Konfigurasi Schlumberger dan Pengujian Kualitas Air Tanah di Kawasan Candi Muarajambi Provinsi Jambi*. Thesis, Universitas Jambi. Repository Universitas Jambi.

Science, Y. and E. (n.d.). *Cenozoic*. Science For a Changing World. Diakses pada 12 Agustus 2024 dari <https://www.usgs.gov/youth-and-education-in-science/cenozoic>

- Setiawan, T., Susilowati, N., Hidayati, D., Soedewo, E., & Dkk. (2016). *Sumatera Barat Catatan Sejarah dan Arkeologi*. Medan: Bina Media Perintis.
- Simanjuntak, T. (2011). Kehidupan Manusia Purba Modern Awal Di Indonesia: Sebuah Sintesa Awal. *Amerta, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 29(2), 1–17.
- Simanjuntak, T., Semah, F., & Gaillard, C. (2010). The Palaeolithic in Indonesia: Nature and Chronology. *Quaternary International*, 223–224, 418–421.
<https://doi.org/10.1016/j.quaint.2009.07.022>
- Silitonga, P.H & Kastowo.(2007).Peta Geologi Lembar Solok, Sumatera.Pusat Survei Geologi, Skala 1:250.000, 1 Lembar.
- Snyder, W. D., Reeves, J. S., & Tennie, C. (2022). Early Knapping Techniques Do Not Necessitate Cultural Transmission. *Science Advances*, 8, 1–13.
<https://doi.org/10.1126/sciadv.abo2894>
- Sofian, H. O. (2012). Jejak Hunian Manusia Masa Prasejarah. Dalam Balai Arkeologi Palembang. *Musi Menjalin Peradaban*.
- Sosdian, S., Helen, C., Steinhorsdottir, M., & dkk. (2024). *Miocene Temperature Portal*. Diakses pada 3 Oktober dari <https://bolin.su.se/data/miocene-temperature-portal>
- Speer, B. R. (2011). *The Triassic Period*. Diakses pada 8 Agustus 2024 dari <https://ucmp.berkeley.edu/mesozoic/triassic/triassic.php>
- Sukroni, L. (2023a). *Kecamatan Gunung Toar Dalam Angka 2023*. Badan Pusat

Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

Sukroni, L. (2023b). *Kecamatan Hulu Kuantan Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

Sukroni, L. (2023c). *Kecamatan Singingi Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

Suprpto, S. J. (2007). Tinjauan Bahan Galian Tertinggal Pada Wilayah Bekas Tambang di Indonesia. *Makalah Ilmiah*, 2–10.

Tang, C. M. (2024). *Peloclimaten In Jurassic Period*. Diakses pada 8 Agustus 2024 dari <https://www.britannica.com/science/Jurassic-Period/Paleoclimate>

Tomika, D., & Dewi, A. L. (2023). *Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tucker, M. E. (2003). *Sedimentary Rocks In The Field*. Pharmaceutical Technology. Third edition, Vol. 33, Nomor 9. England: John Wiley & Sons Ltd.

Waggoner, B.M.,Hoe,A.,Jussay,A.,Mayberry,R.,& Connie. (2009). *The Carboniferous Period*. Diakses pada 17 Juni 2024 dari <https://ucmp.berkeley.edu/carboniferous/carboniferous.php>

Wentworth, C. K. (1922). A Scale of Grade and Class Terms for Clastic Sediments. *The Journal of Geology*, 30(5), 377–392.

Westaway, K. E., Louys, J., Awe, R. D., & Dkk. (2017). An Early Modern Human Presence In Sumatra 73.000-63.000 Years Ago. *Nature*.

<https://doi.org/10.1038/nature23452>

Zulputra. (2018). *Problematika Pemerintah Terhadap Penertiban Kegiatan Pertambangan Emas Liar Tanpa Izin (PETI) di Kabupaten Kuantan Singingi*. Thesis, Universitas Islam Riau. Repository Universitas Islam Riau.